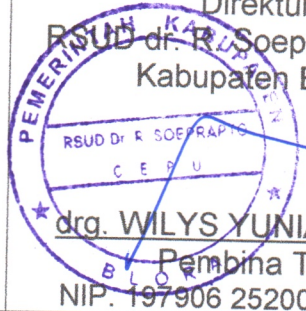
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BLORA RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296) 421026 Fax: 424373 E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com C E P U – 58311</p>	STROKE NON HEMORRAGIC		
	No. Dokumen 213/PPK-Plyn/VIII/2024	No. Revisi 0	Halaman 1 dari 11
PANDUAN ASUHAN KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 1 Agustus 2024	Ditetapkan oleh, Direktur RSUD dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora  drg. WILYS YUNIARTI, MM Pembina Tk. NIP. 197906 25200501 2 016	
Pengertian	Stroke Non Hemoragik adalah kematian jaringan di otak karena adanya sumbatan /gangguan aliran darah ke otak.		
Asesmen Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri kepala 2. Kelemahan otot (hemiparese) 3. Disartria 4. Tersedak saat makan atau minum 5. Status mental (apatis, samnolens, sopor, coma) 6. Pengkajian lain: bio, psiko, sosial, spiritual dan budaya 		
Diagnosa Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan mobilitas fisik b.d gangguan neuromuscular d,d kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun (D.0054) 2. Gangguan komunikasi verbal b.d gangguan neuromuscular d.d afasia, pelo, menunjukkan respon tidak sesuai (D.0019) 3. Defisit perawatan diri b.d gangguan neuromuskuler, kelemahan d.d tidak mampu mandi /mengenakan pakaian / makan(D.0109) 4. Resiko perfusi serebral tidak efektif b.d penurunan suplai oksigen ke otak (D.0017) 5. Gangguan menelan b.d gangguan saraf cranial d.d mengeluh sulit menelan, tersedak (D.0063) 6. Ansietas b.d kekhawatiran mengalami kegagalan d.d 		



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU - 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
2 dari 11

sulit tidur, tampak tegang, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi (D.0080)

7. Resiko jatuh b.d lingkungan tidak aman (mis : licin, gelap, lingkungan asing), perubahan fungsi kognitif, neuropati
8. Resiko kerusakan integritas kulit (D.0139)

Kriteria Evaluasi / Nursing
Outcome

Gangguan mobilitas fisik b.g gangguan neuromuscular d.d kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun (D.0054)

1. Kemampuan menopang berat badan meningkat
2. Berjalan dengan langkah yang efektif
3. Kaku pada persendian menurun
4. Perasaan khawatir saat berjalan menurun

Gangguan komunikasi verbal b.d gangguan neuromuscular d.d afasia, pelo, menunjukkan respon tidak sesuai (D.0019)

1. Kemampuan berbicara meningkat
2. Kemampuan mendengar meningkat
3. Kesesuaian ekspresi wajah meningkat
4. Kontak mata meningkat
5. Pemahaman komunikasi meningkat

Defisit perawatan diri b.d gangguan neuromuskuler, kelemahan d.d tidak mampu mandi, berpakaian, makan (D.0109)

1. Kemampuan mandi meningkat
2. Kemampuan memakai pakaian meningkat
3. Kemampuan ke toilet meningkat
4. Verbalisasi keinginan melakukan perawatan diri
5. Minat melakukan perawatan diri



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cep@gmail.com
C E P U – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
3 dari 11

6. Mempertahankan kebersihan diri

Resiko perfusi serebral tidak efektif b.d penurunan suplai oksigen ke otak

1. Tingkat kesadaran meningkat
2. Tekanan intra kranial menurun
3. Sakit kepala menurun
4. Gelisah menurun
5. Tidak ada agitasi
6. TD normal

Gangguan menelan b.d gangguan saraf kranial d.d mengeluh sulit menelan, tersedak (D.0063)

1. Reflek menelan meningkat
2. Kemampuan mengosongkan mulut meningkat
3. Kemampuan mengunyah meningkat
4. Usaha menelan meningkat
5. Frekuensi tersedak menurun

Ansietas b.d kekhawatiran mengalami kegagalan (D.0080)

1. Verbalisasi kebingungan menurun
2. Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun
3. Perilaku gelisah menurun
4. Perilaku tegang menurun Konsentrasi meningkat
5. Pola tidur meningkat

Resiko jatuh b.d lingkungan tidak aman (mis : licin, gelap, lingkungan asing), perubahan fungsi kognitif, neuropati



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
4 dari 11

1. Resiko jatuh dari tempat tidur menurun
2. Resiko jatuh saat mobilisasi menurun
3. Konsentrasi meningkat
4. Kelemahan fisik menurun

Resiko gangguan integritas kulit

1. Elastisitas kulit meningkat
2. Hidrasi kulit baik
3. Kulit tidak kemerahan
4. Tidak ada jaringan parut
5. Tidak ada jaringan nekrosis

Intervensi Keperawatan

Gangguan mobilitas fisik (D.0054)

Observasi :

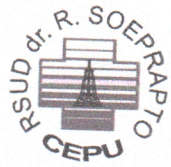
- Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lain
- Identifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi
- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum melakukan ambulasi
- Monitor kondisi umum selama melakukan ambulasi

Terapeutik :

- Fasilitas aktivitas ambulasi dengan dengan alat bantu (mis. tongkat, kruk)
- Fasilitas melakukan mobilisasi
- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi

Edukasi :

- Jelaskan prosedur dan tujuan ambulasi
- Anjurkan melakukan ambulasi dini
- Anjurkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan (mis. berjalan dari tempat tidur ke kursi roda, berjalan dari tempat tidur ke kamar mandi, berjalan sesuai toleransi)



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
5 dari 11

Kolaboratif :

- Kolaborasi dengan FT

Gangguan komunikasi verbal (D.0019)

Observasi :

- Monitor kecepatan, tekanan, kualitas, volume dan diksi bicara
- Monitor proses kognitif, anatomis, dan fisiologis yang berkaitan dengan bicara (mis. Memori, pendengaran dan bahasa)
- Monitor frustrasi, marah, depresi, atau hal lain yang mengganggu bicara
- Identifikasi perilaku emosional dan fisik sebagai bentuk komunikasi

Terapeutik :

- Gunakan metode komunikasi alternative (mis. Menulis, mata berkedip, papan komunikasi dengan gambar dan huruf, isyarat tangan dan computer)
- Sesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan
- Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bantuan
- Ulangi apa yang disampaikan pasien
- Berikan dukungan psikologis

Edukasi :

- Anjurkan berbicara pelan
- Ajarkan pasien dan keluarga proses kognitif, anatomis dan fisiologis yang berhubungan dengan kemampuan bicara

Kolaboratif :

- Kolaborasi dengan ahli patologi bicara atau terapis



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
6 dari 11

Defisit perawatan diri (D. 0109)

Observasi :

- Identifikasi kebiasaan aktivitas perawatan diri sesuai usia
- Monitor tingkat kemandirian
- Identifikasi alat bantu kebutuhan kebersihan diri, berpakaian, berhias dan makan

Terapeutik :

- Sediakan lingkungan yang terapeutik)
- Siapkan keperluan pribadi
- Dampingi dalam melakukan perawatan diri samapai mandiri
- Fasilitasi untuk menerima keadaan ketergantungan
- Fasilitasi kemandirian, bantu jika tidak mampu melakukan perawatan diri
- Jadwalkan rutinits perawatan diri

Edukasi :

- Anjukan melakukan perawatan diri secara konsisten sesuai kemampuan

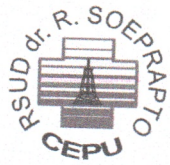
Kolaboratif :

- Kolaborasi dengan fisioterapi untuk menentukan derajat peningkatan kegiatan fisik

Resiko perfusi serebral tidak efektif (D. 0017)

Observasi :

- Monitor bentuk, ukuran, kesimetrisan pupil
- Monitor tingkat kesadaran
- Monitor tingkat orientasi
- Monitor ingatan terakhir, rentang perhatian, memori masa lalu, mood, dan perilaku
- Monitor TTV



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
7 dari 11

- Monitor ICP
- Monitor reflex kornea
- Monitor batuk dan reflex mutah
- Monitor kesimetrisan wajah
- Monitor gangguan visual

Terapeutik :

- Tingkatkan frekuensi pemantauan neurologis
- Hindari aktivitas yang dapat meningkatkan tekanan intra kranial
- Atur interval waktu pemantauan
- Dokumentasi hasil pemantauan

Edukasi :

- Jelaskan prosedur dan tujuan pemantauan
- Informasikan hasil pemantauan

Kolaboratif :

- Kolaborasi pemberian obat untuk mencegah meluasnya penyumbatan lumen pembuluh darah

Gangguan menelan (D.0063)

Observasi :

- Monitor tanda dan gejala aspirasi
- Monitor gerakan lidah saat makan
- Monitor tanda kelelahan saat makan

Terapeutik :

- Berikan lingkungan yang nyaman
- Jaga privasi pasien
- Gunakan alat bantu bila perlu
- Posisikan duduk
- Berikan perawatan mulut
- Fasilitasi meletakkan makanan di belakang mulut



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
8 dari 11

Edukasi :

- Informasikan manfaat terapi mendian kepada pasien dan keluarga
- Anjurkan membuka dan menutup mulut saat memberikan makan
- Anjurkan tidak bicara saat makan

Kolaboratif :

- Kolaborasi dengan ahli patologi bicara

Ansietas b.d kekhawatiran mengalami kegagalan (D.0080)

Observasi :

- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (missal. Kondisi, waktu, stressor)
- Monitor tanda-tanda ansietas
- Identifikasi teknik relaksasi yang efektif yang pernah dilakukan
- Identifikasi kebutuhan pelaksanaan ibadah sesuai agama yang dianut

Terapeutik :

- Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan
- Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika perlu
- Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi
- Sediakan sarana yang aman dan nyaman untuk pelaksanaan ibadah (misal tempat berwudhu, perlengkapan sholat, arah kiblat)

Edukasi :

- Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU - 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-PIyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
9 dari 11

dialami

- Informasikan secara factual mengenai diagnosis, pengobatan dan prognosis
- Jelaskan tujuan, manfaat, batasan dan jenis relaksasi yang tersedia (mis. Musik, murottal, nafas dalam, meditasi, relaksasi otot progresif)
- Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih

Kolaboratif :

- Kolaborasi pemberian obat anti ansietas, jika perlu
- Kolaborasi dengan kerohaniawan dalam bimbingan rohani dan pelaksanaan ibadah saat sakit di rumah sakit.

Resiko jatuh b.d lingkungan tidak aman (mis : licin, gelap, lingkungan asing), perubahan fungsi kognitif, neuropati

Observasi :

- Identifikasi faktor resiko jatuh (mis : usia > 65 tahun, penurunan tingkat kesadaran, defisit kognitif, gangguan penglihatan, neuropati)
- Identifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan resiko jatuh (mis : lantai licin, penerangan kurang)
- Hitung resiko jatuh dengan menggunakan skala (mis : Fall morse scale, Humpty dumpty scale), jika perlu

Terapeutik :

- Orientasikan ruangan pada pasien dan keluarga
- Pasang handrail tempat tidur
- Gunakan alat bantu berjalan (mis : kursiroda, walker)
- Dekatkan bel pemanggil dalam jangkauan pasien



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
10 dari 11

Edukasi :

- Anjurkan memanggil perawat jika membutuhkan bantuan
- Anjurkan menggunakan alas kaki yang tidak licin
- Ajarkan cara menggunakan bel pemanggil untuk memanggil perawat

Kolaboratif :

-

Resiko kerusakan integritas kulit (D.0139)

Observasi :

- Identifikasi penyebab gangguan integritas kulit (misal : perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi, penurunan kelembaban, suhu, Lingkungan ekstrim, penurunan mobilisasi)

Terapeutik :

- Ubah posisi tiap 2 jam jika pasien tirah baring
- Gunakan produk minyak pada kulit yang kering
- Hindari produk berbahan dasar alcohol pada kulit yang kering
- Gunakan produk berbahan ringan/alami pada kulit sensitive

Edukasi :

- Anjurkan menggunakan pelembab
- Anjurkan minum air yang cukup
- Anjurkan meningkatkan asupan nutrisi
- Anjurkan menghindari terpaparnya suhu yang ekstrem

Kolaboratif :

-



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

STROKE NON HEMORRAGIC

No. Dokumen
213/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
11 dari 11

Informasi dan Edukasi

1. Aktivitas sehari-hari
2. Peningkatan latihan kekuatan otot
3. Peningkatan komunikasi
4. Peningkatan kemampuan menelan
5. Cara perawatan diri (personal hygiene)

Evaluasi

Mengevaluasi respon subjektif dan objektif setelah dilaksanakan intervensi dan dibandingkan dengan criteria evaluasi atau nursing outcome serta analisis terhadap perkembangan diagnosis keperawatan yang telah ditetapkan

Penelaah Kritis

Sub Komite Mutu Keperawatan

Kepustakaan

1. Williams & Wilkins, (2013). Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah. Jakarta : EGC
2. PPNI (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPD PPNI
3. PPNI (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil, Edisi 1. Jakarta: DPD PPNI
4. PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPD PP